

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Non-Subsidi *Ready Stock* pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Cibinong, maka penulis dapat menarik simpulan bahwa:

1. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Cibinong telah melaksanakan penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit pemilikan rumah non-subsidi dengan baik dan telah mempermudah masyarakat untuk mendapatkan rumah yang diinginkan melalui kredit pemilikan rumah non-subsidi *ready stock*.
2. Perangkat lunak (*software*) yang digunakan pada pemberian kredit pemilikan rumah non-subsidi *ready stock* dapat berjalan dengan cepat dan akurat dalam keadaan *online* didukung dengan jaringan internet yang baik. Pengendalian *internal* pada kedua sistem tersebut juga sudah baik, yaitu dengan adanya penggantian *password* secara berlaka sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Cibinong belum menggambarkan bagan alir (*flowchart*) pada pengajuan kredit pemilikan rumah non-subsidi *ready stock* dan realisasi kredit pemilikan rumah non-subsidi *ready stock*. Hal tersebut menyebabkan kesulitan dalam memahami proses perputaran dokumen dengan fungsi terkait pada setiap prosedurnya.
4. Prosedur pengajuan kredit pemilikan rumah non-subsidi *ready stock* pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Cibinong, telah diterapkan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku dan prosedur tersebut dapat mempermudah masyarakat dalam pengajuan kredit untuk mendapatkan pembiayaan rumah yang diinginkan.
5. Prosedur realisasi kredit pemilikan rumah non-subsidi *ready stock* pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Cibinong, juga telah diterapkan dengan baik. Prosedur tersebut tidak bertele-tele sehingga dapat mempercepat waktu untuk pemohon menempati rumah yang diinginkan.
6. Fungsi terkait pada pengajuan kredit pemilikan rumah non-subsidi *ready stock* sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, namun masih terdapat fungsi yang tumpang tindih, yaitu dalam tahap akad kredit yang seharusnya di lakukan oleh fungsi *Consumer Lending Unit* namun dilaksanakan oleh fungsi

Consumer Loan Officer. Hal tersebut terjadi karena posisi fungsi *Consumer Lending Unit* masih kosong.

7. Fungsi terkait pada realisasi kredit pemilikan rumah non-subsidi *ready stock* jуда sudah melaksanakan tugasnya dengan baik. Pemisahan fungsi tersebut juga telah diterapkan dengan baik sehingga tidak adanya fungsi yang tumpang tindih.
8. Dokumen yang digunakan pada pengajuan kredit pemilikan rumah non-subsidi *ready stock* dan realisasi kredit pemilikan rumah non-subsidi *ready stock* sudah lengkap. Proses pemeriksaan dokumen-dokumen tersebut telah dilakukan oleh setiap fungsi yang terkait, sehingga dapat mengurangi resiko kekurangan dan kehilangan dokumen pemohon.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran yang dapat diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan dan memberikan manfaat untuk meningkatkan efektivitas Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Non-Subsidi *Ready Stock* pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Cibinong di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Dibuatkan bagan alir (*flowchart*) pada pengajuan kredit pemilikan rumah non-subsidi *ready stock* dan realisasi kredit pemilikan rumah non-subsidi *ready stock*, agar mempermudah dalam menelusuri proses perputaran dokumen yang digunakan dengan fungsi yang terkait pada masing-masing prosedurnya.
2. Fungsi terkait *Consumer Lending Unit* pada pengajuan kredit pemilikan rumah non-subsidi *ready stock* dalam tahap akad kredit diusahakan agar diisi. Hal tersebut dapat meningkatkan pengendalian *internal* atas pemisahan fungsi terkait.
3. Saran bagi akademis adalah lebih menggali mengenai Sistem Informasi Akuntansi dengan cara membaca buku-buku maupun dari media internet. Dikarenakan Sistem Informasi Akuntansi memiliki ruang lingkup yang sangat luas.